

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TBK. PERIODE 2011-2020

Ida Yusnita
STIE Sakti Alam Kerinci

E-Mail:
idayusnita2020@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liquidity, Solvency, and Activity Ratio on Profitability of Pt. Media Nusantara Citra Tbk. In 2011-2020, partially and simultaneously, this study explains the factors that affect profitability. These factors are the influence of Liquidity, Solvency, and Activity Ratio. The data used in this study is secondary data, namely Summary of Financial Statement data obtained from the financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk. Listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2020. Based on the results of data analysis that has been carried out on all data obtained, it can be concluded as follows: 1) Liquidity has no partial and insignificant effect. It is proven by the value of $t_{count} < t_{table}$ ($0.396 < 2,447$) with a value of $sig = 0.706 > 0.05$ so that hypothesis I cannot be accepted. 2) Solvency has no partial and insignificant effect. It is proven by the value of $t_{count} < t_{table}$ ($-1.562 < -2,447$) with a value of $sig = 0.169 > 0.05$ so that hypothesis II cannot be accepted. 3) Activities have a partial and significant effect on profitability. It is proven by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($6.398 > 2,447$) with a value of $sig = 0.001 < 0.05$ so that the third hypothesis can be accepted. 4) Liquidity, Solvency, and Activity have a simultaneous effect on Profitability, as evidenced by the value of $F_{count} > F_{table}$ or $19.656 > 4.76$, and with a significant value of $0.002 < 0.05$ so that hypothesis IV can be accepted. 5) The magnitude of the influence of each The independent variables on the dependent variable are Liquidity, Solvency and Activity on Profitability at PT. Media Nusantara Citra Tbk. The 2011-2020 period is 90.8%. While the rest (100%-90.8%) which is equal to 9.2% is influenced by other variables not examined in this study..

Keywords: *Liquidity, Solvency, Activity, and Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Pt. Media Nusantara Citra Tbk. Pada tahun 2011-2020, secara parsial dan simultan, penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor-faktor tersebut adalah pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Data Ikhtisar Laporan Keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2011-2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,396 < 2,447$) dengan nilai $sig = 0,706 > 0,05$ sehingga hipotesis I tidak dapat diterima. 2) Solvabilitas tidak berpengaruh parsial dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,562 < -2,447$) dengan nilai $sig = 0,169 > 0,05$ sehingga hipotesis II tidak dapat diterima. 3) Aktivitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai

thitung > ttabel (6,398 > 2,447) dengan nilai sig = 0,001 < 0,05 sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. 4) Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas, dibuktikan dengan nilai Fhitung > Ftabel atau 19,656 > 4,76, dan dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05 sehingga hipotesis IV dapat diterima. 5) Besarnya pengaruh masing-masing Variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011-2020 adalah 90,8%. Sedangkan sisanya (100%-90,8%) yaitu sebesar 9,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang pesat. Peristiwa tersebut diimbangi dengan perkembangan teknologi yang memberi pengaruh besar terhadap dunia usaha. Kondisi tersebut berdampak pada semakin banyaknya usaha-usaha baru yang bermunculan dengan berbagai jenis bidang usaha. Sehingga, keunggulan kompetitif mulai berkembang dan para pemilik usaha berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan. Persaingan dan perkembangan dunia ekonomi dalam era globalisasi menuntut manajemen agar mampu melakukan pengelolaan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungannya secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar perusahaan bisa bertahan dalam era globalisasi. Perusahaan yang harus memiliki strategi agar dapat bertahan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dunia bisnis.

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Pada hakikatnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba secara maksimal dan untuk meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja keuangan. Terkait dengan meningkatnya persaingan usaha saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja terutama pada kinerja keuangannya. Artinya kinerja keuangan yang sehat dan efektif dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan apakah telah berjalan dengan baik atau tidak adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Gitman, 2003:591). Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan semua rasio profitabilitas, perbandingan dari sebuah perusahaan dengan perusahaan serupa dapat dinilai dengan pasti. Hanya dengan melakukan perbandingan dapat menilai apakah profitabilitas dari suatu perusahaan baik atau jelek.

PT. Media Nusantara Citra Tbk atau dikenal dengan MNC Media merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan

investasi. MNC Media adalah grup media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. Melalui konten siaran televisi berkualitas dan berbagai jenis konten multimedia yang inovatif, MNC Media mampu memberikan hiburan keluarga yang inspiratif serta menjadi sumber berita dan informasi yang paling terpercaya di Indonesia. Perusahaan ini memiliki stasiun televisi yang masuk dalam kategori FTA. Bisnis inti dari perusahaan ini mencakup televisi, radio, koran, rumah produksi, layanan streaming konten digital, portal berita online dan lainnya. MNC Media memiliki 3 saluran tv di Indonesia, yaitu RCTI, MNCTV, dan GTV.inya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memfokuskan penelitian dengan mengambil judul “pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pt. Media nusantara citra tbk. Periode 2011-2020”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Hanafi (2012:81) yaitu Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada beberapa macam rasio profitabilitas, salah satunya yaitu Return On Asset (ROA).

Menurut Harahap (2013:305) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari nilai aktiva dengan cara membagi laba bersih yang didapat dengan rata-rata total aset perusahaan. Menurut Agus Sartono (2015:123), return on assets adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas setiap satu rupiah aset yang digunakan. Return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Berdasarkan pengertian- pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham.

b. Likuiditas

Menurut Hery (2016:142), mengemukakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, berarti rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Ada beberapa macam rasio likuiditas, salah satunya current ratio.

Menurut Kasmir (2014:134) current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2012) current ratio (Rasio Lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

c. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Rasio likuiditas diukur dengan current ratio (CR) yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Semakin tinggi current ratio suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Akibatnya resiko yang ditanggung pemegang saham juga semakin kecil.

Menurut Wachowicz (2012:163) menyatakan bahwa semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat keseluruhan kondisi keuangan, dan semakin besar laba perusahaan. Sedangkan menurut Horne dan Wachowics (2009:210) current ratio ini menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan. Menurut Syamsuddin (2011:209-210) menyebutkan bahwa apabila aktiva lancar meningkat maka profitabilitas maupun risiko yang dihadapi akan menurun. Sebaliknya, apabila aktiva lancar mengalami penurunan maka profitabilitas maupun risiko yang dihadapi akan meningkat. Sedangkan semakin meningkatnya hutang lancar maka profitabilitas semakin meningkat. Sebaliknya semakin menurunnya hutang lancar maka profitabilitas juga akan semakin menurun.

d. Solvabilitas

Menurut Hery (2016:161) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan pinjaman hutang. Ada beberapa rasio solvabilitas, salah satunya debt to equity ratio.

Menurut Kasmir (2014:157), menyatakan bahwa: Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Menurut Darsono dan Ashari (2010:54- 55) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (Leverage) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

e. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Rasio solvabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Rasio solvabilitas yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka panjang (Hanafi, 2013:40). Rasio solvabilitas diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur solvabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko yang tinggi, dan sebaliknya. Akan tetapi juga ada kesempatan perusahaan memperoleh laba yang besar apabila penggunaan hutang akan mengurangi kewajiban pajak.

Menurut Fahmi (2015:128) Debt to Equity Ratio sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk

mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Pramesti (2016) besarnya debt to equity ratio menunjukkan tingkat risiko finansial perusahaan yang semakin tinggi. Penggunaan hutang perusahaan yang besar akan mengakibatkan semakin tingginya risiko untuk tidak dapat membayar hutang. Semakin rendah rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan akan berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.

f. Aktivitas

Menurut Hery (2016:178), menjelaskan bahwa rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen pada tingkat efisiensi dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Ada beberapa macam rasio aktivitas, salah satunya total assets turnover. Menurut Kasmir (2016: 185) Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Hanafi dan Halim (2009) Total Asset Turnover adalah Rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi)".

g. Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Rasio aktivitas dalam penelitian ini menggunakan Total Asset Turn Over (TATO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir,2016:172) Semakin cepat perputaran aktiva yang dialami oleh perusahaan berarti semakin cepat peningkatan profitabilitas yang diperoleh. Dengan demikian maka tingkat ROA juga ikut meningkat seiring dengan meningkatkannya jumlah profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena perputaran modal bisa bekerja secara efisien dan efektif.

Menurut Harahap (2015:309) Total Assets Turnover menggambarkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan. Sehingga penjualan dan total aktiva merupakan komponen penting dalam perputaran total aktiva. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki yaitu dengan melakukan aktivitas perputaran total aktiva maka akan memperoleh laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa total assets turnover berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Sawir (2005:17) total assets turnover mengukur seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga meningkat. Sedangkan Total Asset Turnover dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, Total Asset Turnover dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat

meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva. Dengan demikian Total Assets Turnover memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Dari penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai

berikut: H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H₂ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H₃ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

H₄ : Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

III. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komperatif. Penelitian kausal komperatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung yakni dari :

- Situs IDX (www.idx.co.id)
- Situs resmi PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Literatur serta tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah Library Research (Penelitian Kepustakaan) yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder yang berupa teori-teori, konsep-konsep dengan menelaah berbagai literature-literatur dan penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, serta pengambilan data melalui internet pada website resmi PT. Unilever Indonesia Tbk. dan dari website Bursa Efek Indonesia pada situs IDX (www.idx.co.id). Adapun pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan SPSS .

Menurut Sugiyono (2009) analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsi atau pengaruh kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam penelitian ini alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, model persamaan untuk analisis regresi linier berganda menurut Sugiono, (2009) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dikarenakan satuan pada masing masing variabel berbeda , dimana Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas dengan satuan persen (%). Sedangkan dengan Aktivitas dengan satuan kali (x) sehingga di Log kan. $\text{Log } Y = \alpha + \beta_1 \text{Log } X_1 + \beta_2 \text{Log } X_2 + \beta_3 \text{Log } X_3 + e$

Dimana :

- Y = Profitabilitas
X₁ = Likuiditas
X₂ = Solvabilitas
X₃ = Aktivitas
 α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi e = Error

Uji t (Parsial) adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, di mana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan.

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 digunakan uji t dengan rumus menurut Sugiyono (2009:67) sebagai berikut:

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun deskripsi dari data Profitabilitas yang dilihat dari Return On Assets (ROA) dapat ditampilkan seperti pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 1 Data Profitabilitas (ROA)

Tahun	Profitabilitas (%)	Pertumbuhan (%)
2011	12,79	-
2012	19,67	53,79
2013	18,82	-4,32
2014	7,64	-59,40
2015	8,82	15,44
2016	10,41	18,03
2017	10,41	0
2018	9,83	-5,57
2019	13,19	34,18
2020	5,32	-59,67
Rata-rata	11,69	-0,752

Sumber: Data Diolah Lampiran

Rata-rata dari return on assets PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 adalah sebesar 11,69% dengan persentase pertumbuhan sebesar -0,752%, yang artinya selama 10 tahun tersebut mengalami penurunan. Semakin rendah nilai return on assets perusahaan maka menunjukkan bahwa semakin rendah laba (keuntungan) yang diperoleh perusahaan.

Adapun deskripsi dari data Likuiditas yang dilihat dari current ratio (CR) dapat ditampilkan seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 Likuiditas (CR) PT. Media Nusantara Citra Tbk

Tahun	Likuiditas(%)	Pertumbuhan(%)
2011	490,37	-
2012	541,25	10,37
2013	424,02	-21,66
2014	971,69	129,16
2015	743,10	-23,52
2016	158,09	-78,72
2017	460,39	191,22
2018	340,66	-26,01
2019	356,93	4,78
2020	385,14	7,90
Rata-rata	487,164	19,352

Rata-rata dari debt to equity ratio PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 adalah sebesar 40,386% dengan persentase pertumbuhan sebesar 3,781%, yang artinya selama 10 tahun tersebut mengalami peningkatan. Debt to equity ratio dibawah angka 1 atau 100% yang artinya hutang/kewajibannya lebih kecil dari modal bersihnya yang berarti debt to equity ratio perusahaan dalam keadaan baik

Adapun deskripsi dari data Aktivitas yang dilihat dari total assets turnover (TATO) dapat ditampilkan seperti pada tabel berikut :

Tabel 3 Data Aktivitas (TATO) PT. Media Nusantara Citra

Tahun	Aktivitas(kali)	Pertumbuhan(%)
2011	0,61	-
2012	0,70	14,75
2013	0,68	-2,86
2014	0,25	-63,23
2015	0,44	76
2016	0,47	6,82
2017	0,47	0
2018	0,45	-4,25
2019	0,47	4,44
2020	0,21	-55,32
Rata-rata	0,47	-2,365

Rata-rata dari total assets turnover PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 adalah berputar sebesar 0,475% dalam satu tahun dengan persentase pertumbuhan sebesar -2,365%, yang artinya selama 10 tahun tersebut mengalami penurunan. Semakin rendah nilai rasio aktivitas maka berarti perusahaan kurang dapat mengoptimalkan asetnya.

Analisis dan Pembahasan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear dapat dilihat dari tabel uji coefficients berdasarkan output SPSS versi 24, untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen yaitu likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020. Ditunjukkan pada tabel 4

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-4,932	1,139		-,360	,731			
Profitabilitas	,160	6,815	,080	,141	,893	,188	,057	,040
Struktur Aktiva	3,386	,112	,253	,497	,637	,137	,199	,140
Operating Leverage	,214	1,139	,683	1,909	,105	,698	,615	,536

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dari tabel 4 diatas dapat diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut: Profitabilitas = 1,629 + 0,041 Likuiditas + -0,249 Solvabilitas + 0,874 Aktivitas

Keterangan:

1. Nilai konstanta (α) adalah bertanda positif (+) sebesar 1,629 artinya jika variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka profitabilitas meningkat sebesar Rp 1,629.

2. Dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien likuiditas bertanda positif (+) sebesar 0,041 artinya jika nilai likuiditas meningkat sebesar satu persen (1%), maka profitabilitas akan meningkat sebesar Rp 0,041. Dengan asumsi variabel solvabilitas dan aktivitas tetap konstan.
3. Dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien solvabilitas bertanda negatif (-) sebesar -0,249 artinya jika nilai solvabilitas menurun sebesar satu persen (1%), maka profitabilitas akan menurun yaitu sebesar Rp -0,249 dengan asumsi variabel likuiditas dan aktivitas tetap konstan.
4. Dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien aktivitas bertanda positif (+) sebesar 0,874 artinya jika nilai aktivitas meningkat sebesar satu persen (1%), maka profitabilitas akan meningkat sebesar Rp 0,874. Dengan asumsi variabel likuiditas dan solvabilitas tetap konstan. Diketahui hasil uji realibilitas di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh nilai Cronbach's Alpha > 0.80 artinya variabel tersebut dinyatakan Realibel.

Uji t

Dengan tingkat signifikan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat harga tabel adalah $df = n - k (10 - 4 = 6)$, sehingga diperoleh dengan Uji dua arah dimana untuk Thitung yang positif digunakan tabel = 2,447 dan Ttabel -2,447 untuk nilai Thitung yang bernilai negative, berdasarkan tabel 4 untuk hasil sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011- 2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung $< t$ tabel ($0,396 < 2,447$) dengan nilai signifikan Likuiditas = $0,706 > 0,05$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011- 2020. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung $< t$ tabel ($-1,562 < -2,447$) dengan nilai signifikan Solvabilitas = $0,169 > 0,05$ Artinya nilai signifikan $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020.
3. Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung $< t$ tabel ($6,398 > 2,447$) dengan nilai signifikan Aktivitas = $0,001 < 0,05$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara Ftabel dan Fhitung. Selain itu akan dilihat nilai signifikasi (sig), dimana jika nilai sig. Dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji regresi antara variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020. Bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,241	3	,080	19,656	,002 ^b
	Residual	,025	6	,004		
	Total	,266	9			

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10. Maka didapat harga Ftabel adalah $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas+terikat) dan n adalah jumlah data. sehingga didapat Ftabel 4,76. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari Fhitung sebesar 19,656 dengan nilai signifikan (sig.) 0,002. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,656 > 4,76$, serta dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Dengan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 secara simultan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dapat diketahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dengan rumus $KD = 0,9532 \times 100\% = 90,8\%$ atau dapat dilihat pada (R square) sebesar 0,908, artinya persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2010-2019 adalah sebesar 90,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 90,8\%$), yaitu sebesar 9,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung $< t_{tabel}$ ($0,396 < 2,447$) dengan nilai signifikan likuiditas = $0,706 > 0,05$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020.

Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung $< t_{tabel}$ ($-1,562 < -2,447$) dengan nilai signifikan solvabilitas = $0,169 > 0,05$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011- 2020.

Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung $> t_{tabel}$ ($6,398 > 2,447$) dengan nilai signifikan aktivitas yaitu = $0,001 < 0,05$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011- 2020.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020. Ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,656 > 4,76$, serta dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Besarnya pengaruh dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011- 2020 adalah sebesar 90,8%. Sedangkan sisanya (100%-90,8%) yaitu sebesar 9,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR REFERENSI

- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku dua, Edisi sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Alfabeta
- Farah Margaretha. 2007. Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Gramedia Widiasarana Indonesia.Jakarta.
- G. Sugiyarso dan F. Winarni. (2005). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Handoko, H. (2012). Manajemen Personalian dan Sumber daya Manusia. BPFE : Yogyakarta Hasibuan, Malayu S.P, 2011.
- Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT BumiAsmara.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Riyanto. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
- Sartono, Agus R. 2010. Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta;BPFE
- Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

Suhardi. 2018. Pengantar Manajemen dan Aplikasinya. Penerbit Gava Media.
Yogyakarta

Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi, edisi revisi.
Yogyakarta:Ekonesia.